

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa volume penyiraman pada tingkat penyediaan air yang berbeda ($\frac{1}{2}$ kapasitas lapang, sama dengan kapasitas lapang dan $1\frac{1}{2}$ kapasitas lapang) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan, tetapi memberikan pengaruh terhadap kadar klorofil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Perlakuan P₂ (volume penyiraman sama dengan kapasitas lapang) menghasilkan kadar klorofil tertinggi dengan nilai klorofil a 3,123 (mg/L), klorofil b 4,295 (mg/L), dan klorofil total 7,416 (mg/L).

B. SARAN

1. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh volume dan frekuensi penyiraman untuk memperoleh pertumbuhan buncis yang lebih baik.
2. Untuk memperoleh tanaman buncis yang mengandung klorofil yang baik, sebaiknya dalam upaya budidaya tanaman buncis dilakukan penyiraman buncis berdasarkan kapasitas lapang sehingga airnya cukup tersedia untuk pembentukan klorofil buncis.